

INTISARI

KURNIA, A.JS., 2016, PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Prevalensi DM tipe 2 merupakan yang terbanyak di temukan yaitu sekitar 95% dari keseluruhan diabetes. Berbagai penelitian menunjukkan kepatuhan pasien pada pengobatan penyakit yang bersifat kronis sangat rendah. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien yaitu dengan pemberian konseling. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pengobatan pasien sebelum diberikan konseling dan. Pengaruh pemberian konseling terhadap kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe II di Puskesmas Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan metode *The One Group Pretes-postes degsain* menggunakan 35 sampel pasien Diabetes Melitus tipe II. Pengambilan data diperoleh secara prospektif dan dianalisis dengan metode deskriptif. Pengukuran kepatuhan dilakukan menggunakan kuesioner MMAS.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 pasien 86% memiliki tingkat kepatuhan yang rendah sebelum diberikan konseling. Berdasarkan hasil uji *paired t-test* terdapat perbedaan antara kepatuhan sebelum dan setelah konseling ($P=0,00<0,05$) hal ini menunjukkan konseling dapat meningkatkan kepatuhan secara signifikan. uji *Chi-Square* menunjukkan kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar gula darah ($P=0,00<0,05$). Kesimpulan kepatuhan sebelum diberikan konseling sangat rendah, dan terdapat pengaruh antara konseling terhadap kepatuhan.

Kata kunci : Diabetes mellitus tipe II, konseling, kepatuhan, PROLANIS, Puskesmas Karangpandan

ABSTRACT

KURNIA, A.JS., 2016 EFFECT OF COUNSELING TO THERAPY COMPLIANCE OF DIABETES MELLITUS TYPE II PATIENTS IN PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Prevalence diabetes Type 2 is the most found around 95% of all diabetes. Various studies show that patient compliance to therapy of chronic diseases is very low. One effort to improve therapy compliance of patients by providing counseling. The purpose of this study was to determine the description of therapy compliance levels of patient before given counseling and, the effect of counseling to therapy compliance of diabetes mellitus type II patients in Puskesmas Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

This study was a quasi-experimental with *The One Group Pretest-Posttest design* method using 35 samples of diabetes mellitus type II patient. Data were collected prospectively and analyzed with descriptive method. Compliance measurement was done using MMAS questionnaire.

The results showed from 35 patients 86% had low compliance levels before have given counseling. Based on the results of *Paired t-test* there was significant difference between compliance before and after counseling ($P=0.000<0,005$) suggest that counseling significantly increase compliance. *Chi-Square Test* showed compliance significantly affect to decrease of blood sugar levels ($P = 0.00 <0.05$). The conclusion of compliance before given counseling was very low, and there was effect between counseling to compliance.

Keywords: Diabetes mellitus type II, counseling, compliance, PROLANIS, Puskesmas Karangpandan